

**PENGARUH PENERAPAN VIDEO ANIMASI PADA MATERI MEMELIHARA
KESEHATAN ORGAN PERNAPASAN MANUSIA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV DI MI ASSALAM BANGKINANG**

Iren Ramadhanis Sitompul¹, Jesi Alexander Alim², Zetra Hainul Putra³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar, Universitas Riau

¹iren.ramadhanis3573@student.ac.id, ²jesi.alexander@lecture.unri.ac.id,

³zetra.hainul.putra@lecture.unri.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of animated videos as a medium to facilitate the delivery of learning material on students' learning outcomes. The data for this research was obtained through a quantitative pre-experimental method with a one-group pre-test and post-test design. The subjects of this study consist of 31 students in the fourth grade of MI Assalam Bangkinang. To determine the research results, the testing technique used involves pre-test and post-test questions. The analysis using the Paired Sample T-Test with IBM SPSS Statistic 27 aims to determine the effect of animated video media on students' learning outcomes. The analysis using the Paired Sample T-Test indicates a significant effect on students' learning outcomes after the implementation of animated video media in science lessons in the fourth grade at MI Assalam Bangkinang. The Sig. (2-tailed) value of 0,000 indicates less than 0.05, leading to the conclusion that Ho is rejected and Ha is accepted.

Keywords: application, animated video, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari video animasi sebagai perantara untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui metode kuantitatif *Pre-eksperimen* dengan jenis desain *One group pre-test* dan *post-test*. Subjek penelitian ini terdiri dari 31 siswa di kelas IV MI Assalam Bangkinang. Untuk menentukan hasil penelitian, teknis tes yang digunakan yakni menggunakan soal *pre-test* dan *post-test*. Analisis menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 27 untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar siswa. Melalui analisis menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah dilakukannya penerapan terhadap media video animasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Assalam Bangkinang. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 menunjuk kurang dari 0,05 sehingga didapatkan kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima

Kata Kunci: penerapan, video animasi, hasil belajar

A. Pendahuluan

Peran guru era modern saat ini adalah untuk menjadi tenaga pendidik yang produktif, kreatif, inovatif, dan mandiri. Guru juga dituntut harus dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam proses pembelajaran untuk membuat suasana belajar yang menarik, kreatif, dan tidak membosankan. Hal ini akan membantu para siswa lebih aktif dalam mengembangkan potensi diri mereka dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami melalui penggunaan media pembelajaran (Rochmania & Restian, 2022)

Media memiliki makna sebagai perantara dalam menyampaikan sebuah informasi kepada penerima informasi (Rahmawati et al., 2022). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar, yang turut mempengaruhi lingkungan belajar, kondisi, dan sudut pandang siswa terhadap pemahaman materi (Nurul Audie, 2019). Menurut Synthia (Juwairiah, 2013) dikatakan media pembelajaran, karena segala sesuatu tersebut membawakan pesan untuk suatu pembelajaran. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media

merupakan perantara dalam pembelajaran. Salah satunya yakni media video animasi.

Suatu perantara atau penyalur diperlukan dalam pembelajaran IPA untuk membuat materi dapat lebih mudah dipahami siswa (Riwanto et al., 2022). Sistem pernapasan manusia merupakan pembelajaran yang dinilai penting dipelajari oleh siswa. Perlu diingat bahwa organ pernapasan sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Maka, penting bagi siswa untuk memahami bagaimana langkah yang tepat untuk memelihara kesehatan alat pernapasan mereka sejak dini.

Sebelumnya, guru sudah menggunakan mencoba menggunakan media gambar yang ada di buku dalam menjelaskan materi. Namun, didapati hasil belajar siswa ternyata masih rendah. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Sinta et al., 2022).

Melalui fakta tersebut, maka guru mencoba mengatasinya dengan menyampaikan materi menggunakan tayangan video animasi yang disajikan dengan bantuan proyektor. Video animasi memiliki kemampuan untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk memaksimalkan kemampuan mereka dan meningkatkan ingatan dan pemahaman mereka (Wulandari et al., 2022). Serta diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa

B. Metode Penelitian

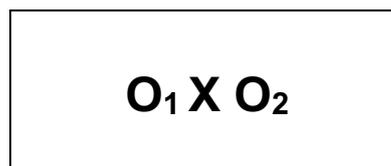
Jenis metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 31 siswa sebagai responden dan hanya meneliti satu kelas. Dengan demikian jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimen Design* dalam bentuk *One Group Pre-Test* dan *Post-Test*. Peneliti hanya meneliti satu kelompok subjek tanpa diberlakukan kelas control dan kelas eksperimen.

Eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh

suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terarahkan.

Pada tahap awal, peneliti melakukan test awal (*pre-test*) terlebih dahulu kepada siswa untuk mengukur hasil belajar sebelum diberikannya perlakuan. Kemudian peneliti memberikan perlakuan yakni dengan menampilkan video animasi yang telah dibuat sebelumnya dan melakukan test akhir (*post-test*). Tujuannya yaitu untuk melihat perbandingan kemampuan siswa dalam menjawab soal sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (*treatment*). Sehingga peneliti dapat mengetahui apakah hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diterima atau tidak.

Desain dari penelitian Pre-Eksperimen (Zuhro & Rezania, 2023) Gambaran dari desain penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan :

O_1 = *Pre-test*, untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberikannya perlakuan.

X = Perlakuan, diterapkannya media video animasi pada proses pembelajaran.

O_2 = *Post-test*, untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di MI Assalam Bangkinang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus-5 September 2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Data ini dikumpulkan dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang dibandingkan. Perbandingan dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*. Perbedaan tersebut dilihat dari rata-rata kedua nilai saja, maka dari itu teknik yang digunakan dalam hal ini adalah Uji-t.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji efektifitas dilakukan menggunakan *One Group pre-test* dan *post-test* dimana pada hal ini hanya terdapat kelas eksperimen dan tidak diberlakukannya kelas control. Penilaian diambil dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

Indikator kemampuan pemahaman siswa yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : 1) Mengetahui informasi utama yang disampaikan, 2) Menceritakan kembali informasi yang telah didapatkan menggunakan bahasa sendiri sesuai pemahaman siswa, 3) Membuat ringkasan berdasarkan isi materi, 4) Mampu menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi tentang memelihara kesehatan organ pernapasan manusia. Siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman yang baik apabila ke 4 indikator tersebut terpenuhi. Maka dari itu, untuk mengetahui ketercapaian indikator yang dimiliki siswa, dilakukan pengukuran menggunakan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari media yang digunakan. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, maka peneliti dapat melakukan analisis statistik. Peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat dalam penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis Paired Sample Uji-t.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas IV

		Pre-Test	Post-Test
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		59.48	83.52
Median		60.00	84.00
Std. Deviation		14.366	6.806
Minimum		36	72
Maximum		80	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* yaitu 83,52 sedangkan rata-rata nilai *pre-test* hanya mencapai 59.48. Hal ini menunjukkan bahwa hasil nilai *post-test* lebih baik dibandingkan dengan hasil nilai *pre-test*. Data *pre-test* dan *post-test* diambil melalui uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorof-Smirnov. Hasil dari data uji normalitas tersebut di uji menggunakan aplikasi SPSS 27 yang dipaparkan melalui tabel berikut

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test

	Post-Test	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	Pre-Test	.207	31	.200	.888	31	.004
	Post-Test	.181	31	.200	.914	31	.016

Pada table 2 sample dilambangkan dengan huruf N yang menunjukkan banyak siswa, yakni 31 siswa. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, yaitu nilai Sign bernilai 0,200. Data dapat dikatakan normal apabila melebihi nilai 0,05. Karena data yang diperoleh 0,200 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, maka selanjutnya data dapat dilakukan analisis dengan menggunakan uji homogenitas. Uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data Pre-Test dan Post-Test

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Pre-Test	Based on Mean	.045	1	58	.634
	Based on Median	.040	1	58	.634
	Based on Median and with adjusted df	.040	1	57.765	.634
	Based on trimmed mean	.043	1	58	.836

Berdasarkan hasil dari uji homogenitas pada table 3, data dikatakan homogen apabila nilai dari *based on mean* > 0,05. Hasil dari nilai

pre-test dan *post-test* didapati hasil Sign yaitu $0,634 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa kedua sample memiliki varians yang sama (homogen). Selanjutnya, dari data hasil uji normalitas dan homogenitas yang telah didapat melalui *pre-test* dan *post-test*, maka dilakukan uji hipotesis dengan analisis data uji statistic parametric menggunakan uji-t. Hasil uji-t dapat dilihat melalui tabel berikut

Tabel 4. Hasil Uji Beda Pre-test dan Post-test Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	59.48	31	14.366	2.091
	Post-Test	83.52	31	6.806	.064

Paired sample statistic terlihat bahwa rata-rata *pre-test* adalah 59.48, sedangkan rata-rata *post-test* adalah 83,63. Dari hasil tersebut, menunjukkan kenaikan skor pada rata-rata dari *pre-test* ke *post-test*. Artinya, didapatkan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran video animasi pada materi Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia di kelas IV MI Bangkinang

Tabel 5. Hasil Uji-t Paired Samples Test

Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Paired Differences				
1	Pre-Test - Post-Test	24,04	16.096	2.044	65.912	74.088	-34.243	61	.000

Pada table 5, memaparkan bahwa pada *pre-test* dan *post-test* hasil analisis uji paired sample uji-t menunjukkan nilai Sign. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$. Melalui kriteria yang digunakan dalam uji paired sample uji-t yaitu Sign. $P < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, didapati perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata siswa pada *pre-test* dan *post-test*. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi pada materi Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas IV MI Bangkinang

E. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil temuan peneliti dengan mengacu

pada data dan penelitian yang relevan maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Video Animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia di kelas IV MI Bangkinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Juwairiah. (2013). Alat Peraga Dan Media Pembelajaran Kimia. *Visipena Journal*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i1.85>
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Rahmawati, N., Dorahman, B., Nurul, Puspita, D. R., & Latifah, N. (2022). Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1707–1715.
- Riwanto, M. A., Budiarti, W. N., Fitri, A., & Ramdhani, M. (2022). PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA BERMUATAN MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI SEBAGAI Alternatif Media Pembelajaran Daring. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(1), 18–24.
- Rochmania, D. D., & Restian, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi Terhadap Proses Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3435–3444. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2578>
- Sinta, Disurya, R., & Ayu, I. R. (2022). Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Journal on Teacher Education*, 4(5), 731–744.
- Wulandari, I., Alim, J. A., & Putra, M. J. A. (2022). Pengembangan Video Animasi Materi Pengukuran Panjang dan Berat untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7078–7092. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2633>
- Zuhro, N. A., & Rezanisa, V. (2023). Pengaruh Implementasi Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Pening. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(3), 232–237.